

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang perlu melakukan peningkatan pelayanan kesehatan untuk diberikan kepada masyarakat. Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah manajemen pengolahan arsip-arsipnya. Arsip pasien disimpan dalam suatu berkas yang dinamakan berkas rekam medis (BRM). Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes R.I., 2008).

Rekam medis yang baik adalah memiliki data yang *continue* (berkesinambungan), sejak awal hingga akhir perawatan diberikan maupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif. Kesenambungan data rekam medis merupakan satu hal yang mutlak dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal. Kesenambungan data rekam medis merupakan suatu hal yang harus dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal. Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Maka dari itu, masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Jika sistem penyimpanan

berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat. (Budi, 2015)

Beberapa fasilitas di ruang penyimpanan berkas rekam medis diantaranya ada (a) Ruang dengan suhu ideal untuk penyimpanan berkas dan keamanan dari serangan fisik lainnya; (b) Alat penyimpanan berkas rekam medis, bisa menggunakan *roll o pack*, rak terbuka, dan *filing cabinet*; (c) *Tracer* yang digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak *filing* yang dapat digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis. (Budi, 2015)

Menurut (Asmono, 2014) Faktor-faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* di bagian penyimpanan berkas rekam medis di beberapa Rumah Sakit yaitu dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana petugasnya tergesa-gesa, sarana di bagian penyimpanan yaitu rak penyimpanan sudah penuh dan prosedur tetap pengambilan dan penyimpanan rekam medis terkait penggunaan *tracer* yang tidak dijalankan. Pentingnya *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis sangat perlu untuk disosialisasikan kepada tenaga kesehatan (Simanjuntak and Sirait, 2017).

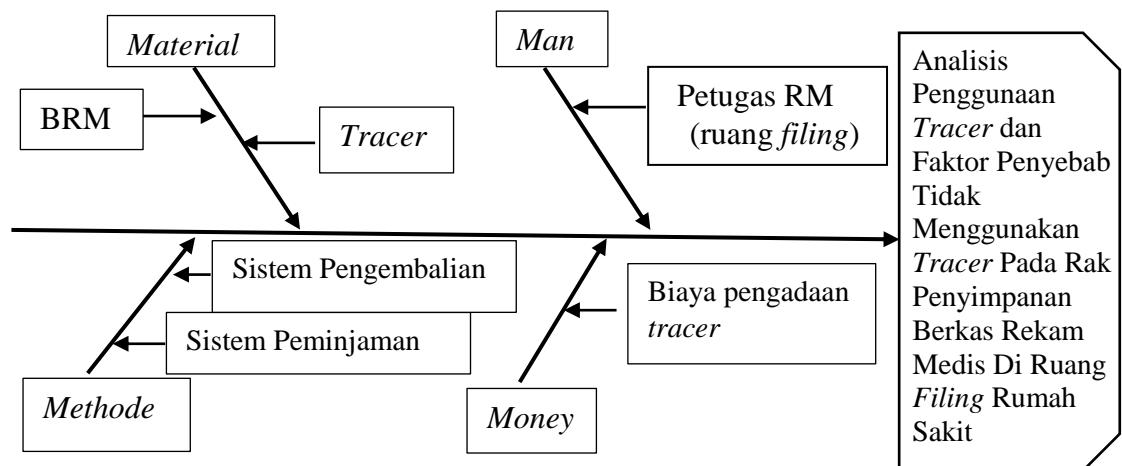
Tracer sangat penting untuk diterapkan, apabila tidak menggunakan *tracer* maka akan berdampak di bagian penyimpanan berkas rekam medis yaitu terjadiya berkas yang hilang (*misfile*) dan berkas rekam medis sulit terlacak. Hal ini menyebabkan pelayanan kepada pasien yang melakukan kunjungan ulang (*control*) menjadi lebih lama, karena petugas tidak menemukan berkas rekam medis berada pada raknya dan pada saat melakukan pengambilan berkas rekam

medis petugas tidak menggunakan *tracer* sebagai kartu penunjuk keluar berkas rekam medis. (Riyanto *et al.*, 2012)

Maka dari itu, masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “Analisis Penggunaan *Tracer* dan Faktor Penyebab Tidak Menggunakan *Tracer* Pada Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 diagram *fish bone* identifikasi penyebab masalah

Berdasarkan Gambar 1.1, permasalahan belum optimalnya pelaksanaan penyimpanan rekam medis di unit *filing* rumah sakit maka peneliti mengidentifikasi penyebab masalah yaitu:

1. Faktor kemungkinan terjadi kesalahan peletakan penyimpanan BRM, terjadi kesalahan peletakan *tracer*, tidak adanya *tracer* yang dapat mempermudah

peminjaman dan pengembalian BRM.

2. Petugas RM di unit *filling* di Rumah Sakit masih menimbulkan masalah seperti *missfile* dan *respon time* belum optimal
3. Kesalahan pada sistem peminjaman dan pengembalian BRM
4. Biaya untuk kebutuhan pengadaan *tracer* di ruang penyimpanan *filling*

1.3 Batasan Masalah

Dari kajian masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada faktor:

1. *Man* : Petugas rekam medis di unit *filing* dengan tugas pokok *filling* (peminjaman dan pengembalian).
2. *Material* : Berkas rekam medis dan *tracer*
3. *Method*: Sistem peminjaman dan pengembalian BRM.
4. *Money*: Biaya untuk kebutuhan pengadaan *tracer* di ruang penyimpanan *filing*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah “Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis penggunaan *tracer* dan faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dari unsur *Man* (petugas RM di ruang Filing)
2. Menganalisis faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dari unsur *Material* (*Tracer* dan BRM)
3. Menganalisis faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dari unsur *Money* (biaya pengadaan *tracer*)
4. Menganalisis faktor penyebab tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dari unsur *Method* (sistem peminjaman dan pengembalian)
5. Menganalisis dampak tidak menggunakan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam melakukan penelitian studi literatur dan mengkaji pentingnya penggunaan *tracer* pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing*. Serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan yang di peroleh selama masa pendidikan di bangku kuliah.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi untuk bacaan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta informasi yang berguna bagi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan maupun mahasiswa dibidang Kesehatan lainnya khususnya tentang penelitian studi literatur.